**Dari Wawancara Barista hingga Jalan Cepat: Kreativitas Siswa SMAN 1 KUDUS dalam Kegiatan Kokurikuler**

**Kudus, 8 September 2025** – Siswa SMA Negeri 1 Kudus mengadakan kegiatan kokurikuler yang menggabungkan empat mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes), serta Matematika. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk vlog berita yang dimulai dari ucapan rasa syukur, penerapan olahraga jalan cepat, wawancara dengan narasumber, hingga membandingkan harga dalam bentuk matriks. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin sore, 8 September 2025.

Dalam wawancara tersebut, siswa SMA 1 Kudus menggali informasi mengenai menu, harga, strategi pelayanan, serta tips agar pelanggan nyaman dan kembali berkunjung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih keterampilan komunikasi, memperdalam pemahaman materi pembelajaran, sekaligus menambah wawasan mengenai dunia usaha kuliner.

Di kegiatan kokurikuler ini, dimulai dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing sebelum berangkat menuju lokasi wawancara. Hal ini bertujuan untuk selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setelah itu, para siswa melakukan perjalanan menuju Kafe Selaras yang beralamat di Jalan Bhakti No. 11, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, dengan tetap mengutamakan keselamatan di jalan.

Setibanya di lokasi, kelompok kemudian meminta izin kepada salah satu barista untuk melakukan wawancara. Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar berkomunikasi secara sopan, tetapi juga mengaitkan kegiatan dengan pembelajaran lintas mata pelajaran, mulai dari Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Penjasorkes, hingga Matematika.

Salah satu siswa membuka wawancara dengan meminta izin kepada barista bernama Afis Al Haidar (20). Narasumber kemudian menjelaskan bahwa menu andalan Kafe Selaras antara lain nasi goreng, *beef rice bowl*, serta berbagai camilan ringan seperti *mix platter* dan kentang goreng.

“Kafe ini buka setiap hari mulai pukul 09.00 pagi. Kami sudah bersiap sejak pukul 08.00 agar pelayanan kepada pelanggan dapat berjalan lancar,” ujar Afis.

Selain membahas menu, barista juga menekankan pentingnya menjaga kualitas bahan, kebersihan, serta rasa dari setiap hidangan. Bahan makanan disimpan dengan baik, kemudian dicicipi terlebih dahulu sebelum disajikan untuk memastikan kelayakannya.

Terkait harga, Afis menyampaikan bahwa makanan, camilan, dan minuman di Kafe Selaras dipatok mulai dari Rp15.000 hingga di bawah Rp30.000. Harga yang terjangkau dengan cita rasa tetap terjaga ini menjadi nilai tambah yang membuat pelanggan kembali.

Siswa SMA Negeri 1 Kudus juga mengaitkan wawancara dengan pentingnya menjaga kesehatan jasmani. Salah satu siswi menjelaskan bahwa olahraga seperti jalan cepat memiliki banyak manfaat, di antaranya meningkatkan kebugaran jantung, menguatkan otot, membakar kalori, serta menurunkan stres. Hal ini dihubungkan dengan gaya hidup sehat yang seimbang antara menjaga pola makan dan aktivitas fisik.



Kegiatan wawancara ini berjalan lancar dan memberikan pengalaman berharga bagi para siswa. Dari kegiatan ini, siswa belajar pentingnya kualitas makanan dan pelayanan dalam dunia usaha kuliner, serta pentingnya menjaga kesehatan melalui olahraga. Dengan demikian, wawancara di Kafe Selaras tidak hanya menambah pengetahuan praktis, tetapi juga memperkuat keterkaitan antara dunia nyata dan pembelajaran di sekolah.

